

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain deskriptif korelasi. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah variabel bebas dan terikat memiliki hubungan atau tidak. Penelitian ini menggunakan metode cross-sectional, yang dilakukan sekali saja tanpa perbandingan waktu. (Kusumastuti et al., 2020). Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara beban kerja dan perilaku caring perawat di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian di laksanakan di RSUD Panembahan Senopati Bantul, yang beralamat Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo, Area Sawah, Trirenggo, Kec. Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55714

2. Waktu Kegiatan

Penelitian pada tahap pengambilan data dilakukan pada bulan 25 Juli – 10 Agustus 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian untuk diperiksa, dinilai, diukur, dan dievaluasi sebelum membuat kesimpulan tentangnya. (Kusumastuti et al., 2020). Populasi dalam penelitian ini merupakan perawat rawat jalan dan pasien rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul dengan 37 perawat rawat jalan serta rata-rata pasien rawat jalan tahun 2023 perhari ialah 720 pasien.

2. Sampel

Bagian populasi yang menjadi objek penelitian disebut sample, atau unit terkecil dari populasi. (Surahaman et al., 2016). Besar sampel menggunakan rumus analisis korelatif:

$$n = \left\{ \frac{z\alpha + z\beta}{0,5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{1,96 + 1,645}{0,5 \ln \left[\frac{1+0,508}{1-0,508} \right]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{3,605}{0,5 \ln [3,065]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{3,605}{0,549} \right\}^2 + 3$$

$$n = 6,566^2 + 3$$

$$n = 43,111 + 3 = 46$$

Keterangan:

n : besar sampel yang diperlukan

Alpha α : kesalahan tipe satu ditetapkan 10%

$z\alpha$: nilai standar alpha 1,96

Beta β : nilai tipe dua ditetapkan 5%

$z\beta$: nilai standar beeta 1,645

r : korelasi koefisien berdasarkan penelitian Putriana (2023) hubungan beban kerja dengan perilaku *caring* RSI Sultan Agung Semarang r adalah 0,508

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi subjek sampel dalam penelitian ini adalah

a. Kriteria inklusi

Kriteria ini merupakan kriteria yang dimana masuk dalam kriteria menjadi responden atau terlibat dalam penelitian ini. Kriteria inklusi ini yaitu:

- 1) Perawat : perawat yang bertugas poli rawat jalan yaitu (bedah, dalam, gigi, anak, PPRI, jantung, mata, THT, umum, kelamin, jiwa, syaraf dan paru)
- 2) Pasien : pasien merupakan pasien yang mendapatkan pelayanan dari perawat dan bersedia menjadi responden

b. Kriteria eklusi

Kriteria ini jika subjek tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian dengan yaitu:

- 1) Perawat : perawat yang masih dalam proses belajar dirumah sakit dan perawat dalam masa training
- 2) Pasien : pasien umur dibawah 17 tahun, tidak bisa membaca dan menulis dan kondisi pasien yang tidak bisa melihat

Besar sampel yang diharapkan adalah 46 tetapi karena jumlah perawat di rawat jalan adalah 37 maka besar sampel dalam penelitian ini adalah perawat sebesar 37 dengan metode total sampling dan 37 pasien dengan metode accidental sampling.

D. Variabel

1. Variabel Independen

Variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen disebut variabel independen (Priyono, 2016). Dalam penelitian ini, variabel independen yang diteliti adalah beban kerja.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen, yang juga disebut sebagai variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh adanya variabel bebas. (Priyono, 2016). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah perilaku *caring* perawat.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDRAL ACHMAD YANUWIR
YOGYAKARTA

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah cara menjelaskan dengan jelas bagaimana suatu variabel diukur atau dikelompokkan dalam penelitian. Ini menjelaskan langkah-langkah konkret untuk memasukkan data ke dalam kategori tertentu sesuai dengan variabel yang diteliti (Priyono, 2016).

Variabel	Definisi Operasional	Metode	Skala Ukur	Penilaian
Beban Kerja	Persepsi perawat diunit rawat jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul terhadap kemampuan menyelesaikan tugas sebagai perawat di rawat jalan dengan indikator: <ol style="list-style-type: none"> 1. Target yang harus dicapai 2. Kondisi pekerjaan 3. Standar pekerjaan 	Kuisisioner beban kerja yang diadopsi dari penelitian Putra (2012) yang menggunakan skala likert dengan evaluasi dari 1 hingga 5 dengan skala 1 dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rendah 35 2. Sedang 36-55 3. Berat >56
Perilaku <i>Caring</i>	Persepsi pasien terhadap perilaku perawat yang mendukung proses penyembuhan dinilai pada 4 indikator perilaku caring yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Respectful deference</i> 2. <i>Assurance of human presence</i> 3. <i>Professional knowledge and skill</i> 4. <i>Positive connectedness</i> 	Kuisisioner perilaku <i>caring</i> menggunakan kuisisioner CBI (<i>caring behavior inventory</i>) oleh Wolf dengan skala likert dengan penilaian 1-5 dimana 1 sangat tidak setuju hingga sangat setuju.	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rendah 54 2. Sedang 55-86 3. Tinggi >87

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

a. Kuisisioner beban kerja

Instrumen beban kerja menggunakan kuisisioner dari Putra (2012) yang diambil dari penelitian Purwati (2019) dengan pertanyaan sejumlah 15 yang meliputi dari target yang harus tercapai, kondisi pekerjaan, dan standar pekerjaan. Didalam kuisisioner ini menggunakan skala likert untuk menilai tanggapan responden dari satu hingga lima, dengan skala 1 menunjukkan sangat tidak setuju dan skala 5 menunjukkan sangat setuju. Pembagian kategori dalam kuisisioner dibagi dengan cara berikut:

1) Mencari skor tertinggi dan terendah dengan cara:

Jumlah item pertanyaan beban kerja 15, sehingga diperoleh jumlah skor terkecil 1×15 yaitu 15 dan untuk skor terbesar 5×15 yaitu 75.

2) Mencari mean teoritis

$\frac{1}{2} (75+15)$ yaitu 45

3) Mencari standar deviasi

$\frac{1}{6} (75-15)$ yaitu 10

Sehingga diperoleh kategori skor beban kerja adalah sebagai berikut:

$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	Kategori beban kerja rendah
$(\mu - 1,0) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	Kategori beban kerja sedang
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	Kategori beban kerja tinggi

Maka kategori beban kerja adalah:

$X < (45-1,0.10)$	Rendah: 35
$(45-1,0.10) \leq X < (45+1,0.10)$	Sedang: 36-55
$(45+1,0.15) \leq X$	Tinggi: > 56

Dalam kuisisioner beban kerja yang diadopsi dari penelitian Putra (2012) terdapat 3 indikator atau aspek dalam 15 pernyataan serta kuisisioner untuk beban kerja perawat bersifat favorable. Berikut table indicator:

Tabel 3. 3 Item Pernyataan Beban Kerja

Aspek	Nomor	Favorable
	Pertanyaan	
Target yang harus dicapai	1,2,3,4	1,2,3,4
Kondisi pekerjaan	5,6,7,8,9,10	5,6,7,8,9,10
Standar pekerjaan	11,12,13,14,15	11,12,13,14,15

b. Kuisisioner perilaku *caring*

Instrumen perilaku *caring* menggunakan kuisisioner CBI dikembangkan oleh Wolf diambil dari penelitian Nuriyansya (2023) dengan pertanyaan sejumlah 24. Didalam kuisisioner ini menggunakan skala likert dibagi menjadi 1 tidak pernah sampai 5 selalu. . Pembagian kategori dalam kuisisioner ini dengan menghitung jumlah item pertanyaan yang berjumlah 24 item dengan penilaian antara 1 dan 5. Pembagian kategori dalam kuisisioner dibagi dengan cara berikut:

1) Mencari skor tertinggi dan terendah

Jumlah item pertanyaan perilaku *caring* ialah 24, sehingga diperoleh skor terendah dengan cara 1×24 yaitu 24 sedangkan untuk skor tertinggi 5×24 yaitu 120

2) Mencari mean teoritis

$\frac{1}{2} (120+24)$ yaitu 70

3) Mencari standar deviasi

$\frac{1}{6} (120-24)$ yaitu 16

Sehingga diperoleh kategori skor perilaku *caring* adalah sebagai berikut:

$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	Kategori <i>caring</i> rendah
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	Kategori <i>caring</i> sedang
$(\mu + 1,0) \leq X$	Kategori <i>caring</i> tinggi

Maka kategori *caring* adalah:

$X < (70-1,0.16)$	Rendah: 54
$(70-1,0.16) \leq X < (70+1,0.16)$	Sedang: 55-86
$(72+1,0.24) \leq X$	Tinggi: > 87

Dalam kuisioner perilaku *caring* perawat menggunakan CBI yang dikembangkan oleh Wolf dengan jumlah 24 pertanyaan yang dibagi menjadi 4 indikator serta kuisioner perilaku *caring* bersifat favorable.

Berikut table indicator:

Tabel 3. 4 Item Pernyataan

Aspek	Nomor pertanyaan	Favorable
Assurance of human presence	16,17,18,20,21,22,2, 3,24	16,17,18,20,21,22,23,24
Professional knowledge and skill	9,10,11,12,15	9,10,11,12,15
Respectful deference	1,3,5,6,13,19	1,3,5,6,13,19
Positive conectednes	2,4,7,8,14	2,4,7,8,14

2. Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari pengisian kuesioner oleh responden. Untuk kuisisioner beban kerja akan diisi oleh perawat rawat jalan dan dibagikan kuisisioner saat perawat rawat jalan sedang rapat sedangkan untuk kuisisioner perilaku *caring* akan diisi oleh pasien rawat jalan setelah diberikan pelayanan oleh perawat. Data primer tersebut yaitu data demografi, data beban kerja dan data perilaku *caring*.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh langsung dari RSUD Panembahan Senopati Bantul berupa jumlah perawat di rawat jalan serta presentase kepuasan pasien dalam pelayanan di rumah sakit. Data sekunder yang digunakan data jumlah perawat rawat jalan, data terkait kepuasan pelayanan oleh pasien, data jumlah poli rawat jalan, dan data kunjungan poli.

G. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

a. Kuisisioner beban kerja

Pada penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji validitas untuk instrument beban kerja, karena instrumen ini telah diuji coba pada penelitian Ajiatmadi (2016) dengan besar responden 15 responden dengan nilai r tabel = 0,514 dan didapatkan hasil r hitung dengan rentang 0.584 - 0.977 yang didapatkan bahwa kuisisioner ini sudah valid.

b. Kuisisioner perilaku *caring* perawat

Instrumen perilaku *caring* perawat menggunakan kuisisioner CBI (*caring behavior inventory*) yang dikembangkan oleh Wolf dengan uji validitas yang dilakukan oleh peneliti Umi (2016) dengan besar responden 30 responden dengan nilai r tabel = 0,361 dan didapatkan

hasil r hitung antara rentang 0,367 - 0,923 yang didapatkan bahwa kuisisioner ini sudah valid.

2. Reabilitas

a. Kuisisioner beban kerja

Untuk kuisisioner ini didapatkan hasil uji reliabilitas menurut penelitian Ajiatmadi (2016) dengan nilai alpha cronbach 0,982 sehingga kuisisioner ini dinyatakan reliabel.

b. Kuisisioner perilaku *caring* perawat

Hasil uji reabilitas menurut penelitian Umi (2016) dengan nilai alpha cronbach 0,859 sehingga kuisisioner ini dinyatakan reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Terdapat 4 tahapan dalam pengolahan data yaitu:

- a. *Editing*/pemeriksaan data, proses mengevaluasi data yang dikumpulkan dari responden untuk memastikan apakah sesuai dengan ekspektasi atau tidak. Peneliti melakukan pengecekan data dan menyeleksi data.
- b. *Coding* adalah *Coding* adalah data yang terkumpul yang diberi kode dalam bentuk angka sehingga memudahkan dalam pengelolaan data. Peneliti melakukan pengskoran dengan menggunakan *Microsoft Excel*.

Tabel 3. 5 *coding*

Data	Coding
Jenis Kelamin	1= laki-laki 2= Perempuan
Umur	1= <25 tahun 2= 26-35 tahun 3= >35 tahun
Lama bekerja	1= 1-5 tahun

	2= 6-10 tahun
	3= 11-15 tahun
	4= 16-20 tahun
	5= >20 tahun
Perilaku <i>caring</i>	1= perilaku <i>caring</i> rendah
	2= perilaku <i>caring</i> sedang
	3= perilaku <i>caring</i> tinggi
Beban kerja	1= beban kerja rendah
	2= beban kerja sedang
	3= beban kerja tinggi

- c. *Prosesing/entry* data, data dikodekan dan dimasukkan ke program computer. Peneliti menggunakan *Microsoft excel*.
- d. *Cleaning* proses pengecekan kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan
- e. Menyusun data/*tabulating*, mengumpulkan data yang sudah diperoleh. Dalam proses ini peneliti menggunakan program SPSS.

2. Analisis data

a. Analisis *Univariate*

Analisis *univariate* digunakan untuk menggambarkan parameter dari masing-masing variabel (Heryana, 2020).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Hasil Presentasi

f : Frekuensi

n : Total seluruh responden

b. Analisis bivariat

Jika variabel yang dianalisis terdiri dari dua kategori, dependen dan independen, analisis bivariat digunakan untuk menguji penelitian korelasi. (Heryana, 2020) Karena kedua variabel dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal, uji korelasi Somers'd digunakan untuk menemukan hubungan dan menguji hipotesis bahwa keduanya tidak berpasangan dengan $\alpha = 0,05$. Rumus Somers'd digunakan:

$$\text{somer'sd} = \frac{Ns - Nd}{Ns + Nd + Ty}$$

Keterangan:

Ns : concordant (P)

Nd : concordant (Q)

Ty : jumlah rangking bawah pasangan kolom

N : jumlah anggota sampel

Kedua variable dikatakan berhubungan apabila nilai p-value < 0,005.

Tabel 3. 6 Keeratan Korelasi

Korelasi	Keeratan
0,00-0,20	Sangat lemah
0,21-0,40	Lemah
0,41-0,70	Kuat
0,71-0,90	Sangat kuat
0,91-0,99	Kuat sekali
1	Sempurna

(Risaldy, 2018)

I. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan *ethical clearance* yang dikeluarkan dari Komisi Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor:Skep/348/KEP/VII/2024. Prinsip etik dalam penelitian meliputi;

1. *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti menjaga anonimitas responden dengan menggunakan inisial daripada nama mereka di lembar kuisisioner. Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan nama responden diganti dengan kode.

2. *Confidentiality*

Informasi yang diberikan responden dijamin oleh peneliti untuk tetap rahasia dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian. Peneliti menjamin kerahasiaan dengan cara tidak memberikan hasil kepada siapapun kecuali kebutuhan skripsi. Data disimpan oleh peneliti untuk jangka waktu 5 tahun.

3. *Informed consent*

Setelah peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian, lembar persetujuan diberikan kepada calon responden. Peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada responden untuk perawat peneliti mengumpulkan perawat lalu diberi penjelasan sedangkan untuk pasien peneliti memberikan penjelasan satu persatu, jika responden setuju lalu memberikan lembar persetujuan pada responden.

4. *Respect* (prinsip menghormati)

Prinsip ini menekankan pentingnya menghormati otonomi subjek penelitian, yaitu hak untuk membuat keputusan sendiri tentang partisipasi dalam penelitian. Peneliti menghormati Keputusan perawat serta pasien RSUD Panembahan Senopati Bantul untuk memutuskan sendiri apakah akan mengikuti dalam penelitian atau berhenti pada fase penelitian.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan pada tahap ini diawali dengan penyusunan proposal. Tahap-tahap persiapan penyusunan proposal ini meliputi:

- a. Menentukan topik masalah yang ingin diteliti dengan cara memperbanyak studi literatur yang berasal dari buku, jurnal maupun penelitian terdahulu.
 - b. Mengurus surat izin studi pendahuluan untuk melakukan studi pendahuluan di RSUD Panembahan Senopati Bantul yang dilakukan pada tanggal 5 Februari 2024.
 - c. Memasukkan surat studi pendahuluan pada tanggal 7 Februari 2021.
 - d. Melakukan studi pendahuluan di sub bagian keperawatan pada tanggal 21-22 Februari 2024.
 - e. Menyusun proposal penelirian
 - 1) Bab 1 berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian
 - 2) Bab II berisi tinjauan pustaka, kerangka teori, kerangka konsep dan hipotesis.
 - 3) Bab III berisi tentang metodologi penelitian
 - f. Mempresentasikan proposal penelitian
 - g. Memperbaiki proposal penelitian
 - h. Mengurus surat izin penelitian dari Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta
 - i. Mengumpulkan data
2. Pelaksanaan penelitian
- a. Peneliti mengurus berkas yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian di RSUD Panembahan Senopati Bantul
 - b. Peneliti mengajukan *ethical clearance*
 - c. Peneliti memberikan berkas kepada pihak RSUD Panembahan Senopati Bantul dan menunggu surat ijin penelitian dari rumah sakit.
 - d. Peneliti berkoordinasi dengan kepala perawat di rawat jalan untuk melakukan penelitian dan penyebaran kuisisioner kepada perawat rawat jalan dan pasien di rawat jalan.
 - e. Beban kerja

- 1) Peneliti menghampiri satu persatu perawat di rawat jalan untuk memberikan penjelasan terkait tujuan penelitian, manfaat penelitian, sasaran responden dan informed consent.
 - 2) Peneliti memberikan kuisisioner kepada perawat rawat jalan yang bersedia menjadi responden.
 - 3) Responden diberi kesempatan untuk mengisi kuisisioner dengan cara yang fleksibel, dan peneliti akan mengambilnya 2 hari setelah diberikannya kuisisioner. Jika belum lengkap, kuisisioner akan dikembalikan untuk dilengkapi.
 - 4) Peneliti memberikan ucapan terimakasih kepada responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
- f. Perilaku *caring*
- 1) Peneliti mengambil kuisisioner yang telah diisi oleh perawat rawat jalan dan peneliti mendatangi setiap ruang rawat jalan untuk mengobservasi pasien yang diberikan pelayanan pada perawat rawat jalan.
 - 2) Lalu peneliti mendatangi pasien yang telah mendapatkan pelayanan dan menjelaskan maksud, tujuan dan cara pengisian lembar kuisisioner perilaku *caring* perawat.
 - 3) Apabila responden yang bersedia dan menandatangani surat informed consent diberikan oleh peneliti.
 - 4) Peneliti memberikan kesempatan untuk mengisi kuisisioner diberikan kepada responden.
 - 5) Kemudian peneliti mengidentifikasi kelengkapan kuisisioner apabila kuisisioner sudah lengkap.
 - 6) Peneliti memberikan ucapan terimakasih kepada responden yang telah bersedia berpartisipasi dalam proses penelitian.
3. Penyusunan laporan penelitian
- a. Menganalisis hasil penelitian
 - b. Menulis hasil uji ke dalam laporan skripsi
 - c. Membuat kesimpulan dan saran

- d. Melakukan bimbingan kepada pembimbing
- e. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan ujian hasil
- f. Melakukan ujian hasil
- g. Memperbaiki laporan skripsi
- h. Mengirimkan laporan skripsi kepada pembimbing dan penguji
- i. Setelah laporan disetujui, melengkapi lampiran dan melakukan penjiilidan

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDRAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA